ABSTRAK

AIP PRATIKTO HUNOWU. Pengaruh Kebijakan Fiskal Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gorontalo. Dibimbing oleh sebagai **JOICE MACHMUD** Pembimbing I dan **SRI HANTUTI PARAMATA** sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan fiskal daerah terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gorontalo dengan memfokuskan kebijakan fiskal pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sisi penerimaan dan Belanja Modal sebagai sisi pengeluaran daerah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori dan memanfaatkan data sekunder berbentuk deret waktu periode 2015–2025. Data PAD dan Belanja Modal bersumber dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, sedangkan data pertumbuhan ekonomi bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD memiliki arah pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi 0,425. Belanja Modal juga memiliki arah pengaruh positif, tetapi tidak signifikan dengan nilai signifikansi 0,947. Secara simultan, PAD dan Belanja Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, ditunjukkan oleh nilai F sebesar 0,455 dan signifikansi 0,650. Kedua instrumen fiskal tersebut hanya mampu menjelaskan 10,2 persen variasi pertumbuhan ekonomi, sedangkan 89,8 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, kebijakan fiskal daerah yang direpresentasikan melalui PAD dan Belanja Modal selama periode penelitian belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gorontalo. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan penerimaan daerah dan besarnya pengeluaran modal belum dengan sendirinya menghasilkan respons pertumbuhan ekonomi dalam periode yang sama, sehingga efektivitas pemanfaatan kapasitas fiskal dan ketepatan alokasi Belanja Modal pada kegiatan produktif menjadi penting dalam memperkuat kontribusi kebijakan fiskal terhadap perekonomian daerah.

Kata Kunci: Kebijakan Fiskal Daerah; Pendapatan Asli Daerah; Belanja Modal; Pertumbuhan Ekonomi; Kabupaten Gorontalo.